

ABSTRAK

Masalah yang akan diangkat dalam penelitian ini adalah hasil belajar IPS siswa yang masih rendah, aktivitas dalam pembelajaran dikelas masih berpusat pada guru bukan pada murid sebagaimana seharusnya dan guru masih menggunakan metode pembelajaran yang kurang mendukung aktivitas siswa yaitu ceramah, tanya jawab dan penugasan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui model pembelajaran kooperatif tipe token meningkatkan hasil belajar IPS dan aktivitas siswa kelas V SD Negeri 060852 Kecamatan Medan Perjuangan yang berjumlah 32 siswa. Data penelitian diperoleh melalui observasi, angket dan tes. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada peningkatan aktivitas belajar siswa yaitu persentase siswa yang aktif belajar pada siklus I (31,2%), siklus II siswa yang aktif (53,1%), dan pada siklus III sebesar (93,8%). Sedangkan hasil belajar menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar (53%), serta mengalami peningkatan pada siklus II (78%), dan ketuntasan belajar pada siklus III (91%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar IPS dan aktivitas belajar siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe token.

Kata Kunci: Model pembelajaran kooperatif tipe token, hasil belajar, aktivitas belajar.



ABSTRACT

Issues to be raised in this research is the result of social studies students are still low, the activity in the classroom learning is centered on the teacher rather than the student as it should and teachers still use methods that are less supportive of student activity, namely lectures, discussion and assignment. The purpose of this study to determine the model of cooperative learning time token improve learning outcomes and activities IPS Elementary School fifth grade students district of Medan totaling 32 students. The research data obtained through observations, questionnaires and tests. The results showed that there peningkatkanaktivitas student learning is the percentage of students who are actively studying the first cycle (31.2%), the second cycle students are active (53.1%), and the third cycle of (93.8%). While the study results showed an increase in mastery learning students in the first cycle of (53%), and increased in the second cycle (78%), and mastery learning in the third cycle (91%). It can be concluded that an increase in social studies learning outcomes and learning activities of students through cooperative learning model time token.

Keywords: learning model koopertif time token types, learning outcomes, learning aktvitas.

